BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah. (Nazir, 1986). Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian yang dikumpulkan dalam metode kualitatif ini berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah. Penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses penyaringan data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi, aspek atau bidang tertentu dalam kehidupan objeknya. (Nawawi, 1994).

Strategi pendekatan yang diterapakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan studi kasus, karena dengan menggunakan pendekatan studi kasus peneliti dapat memperoleh pemahaman secara utuh tentang bagaimana *flow* akademik yang dialami siswa berprestasi tinggi. Selain itu tujuan dari pendekatan studi kasus adalah untuk mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh serta teliti sesuai dengan persoalan yang diperlukan. (Umar, 2008).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah:

1. Tempat atau kelas yang subjek tempati saat bersekolah
2. Tempat tinggal subjek

Adapun pertimbangan yang mendasari peneliti memilih tempat penelitian, diantaranya yaitu: tempat tersebut merupakan tempat dimana subjek melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga peneliti mudah untuk mendapatkan informasi baik melalui wawancara maupun observasi. Kedua, di tempat tersebut subjek melakukan hubungan komunikasi dengan lingkungannya.

C. Sumber Data

Subjek penelitian merupakan individu-individu yang akan menjadi fokus yang diamati dari suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu *flow* akademik pada siswa berprestasi tinggi maka yang menjadi subyek penelitian adalah anak remaja yang aktif di sekolah menengah dengan prestasi akademik yang tinggi. Adapun ciri-ciri spesifik subjek yang akan diambil peneliti untuk penelitian adalah remaja yang berusia 16-18 tahun. Remaja tersebut tergolong dalam siswa berprestasi tinggi yang dibuktikan melalui nilai-nilai akademiknya dengan syarat nilai tersebut melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni memiliki nilai rata-rata di atas 8,00. Selain itu, siswa tersebut mendapat peringkat kelas maksimal 3 besar di kelas dan aktif di SMA Negeri 3 Kota Mojokerto serta aktif mengikuti kegiatan lomba dan kejuaraan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosedur pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball yang juga dikenal sebagai prosedur "rantai rujukan" atau juga prosedur *networking*. Dalam prosedur ini, dengan siapa peserta atau informan pernah dikontak atau pertama kali bertemu dengan peneliti adalah penting untuk menggunakan jaringan sosial. Informan yang peneliti temui pertama adalah salah seorang siswa di SMA Negeri 3 Kota Mojokerto yang memberikan informasi bahwa ada salah seorang subjek yang memenuhi kriteria subjek penelitian di sekolahnya. Subjek tersebut adalah siswa yang berprestasi sejak kecil dan subjek berasal dari keluarga yang sederhana serta tidak mengikuti bimbingan belajar. Informan tersebut memberi rujukan kepada peneliti mengenai orang lain yang berpotensi, berpartisipasi atau berkontribusi, dan mempelajari atau memberi informasi. Prosedur snowball sering digunakan untuk mencari dan merekrut "informan tersembunyi" yaitu kelompok yang tidak mudah diakses para peneliti melalui strategi pengambilan informan lainnya. Dalam hal ini pula informan pertama memberikan informasi yang kuat mengingat informan tersebut telah menjadi teman subjek sejak SMP sehingga subjek tersebut pada akhirnya dipilih peneliti setelah dilakukan beberapa pencarian informasi terhadap subjek kepada informan lainnya yakni guru sekolahnya.

Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan di saat menggunakan prosedur snowball, yaitu apabila informan dengan karakter tertentu sulit ditemukan, informan yang ditemui bersedia merujuk peneliti ke informan lain, memungkinkan perkembangan mata rantai rujukan sampai pada snowball yang memadai sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan penelitian yang dibutuhkan peneliti. Namun peneliti harus menverivikasi kelayakan setiap informan, untuk memastikan informasi yang diberikan adalah informasi yang akurat dan karena informan benar-benar memahami masalah penelitian yang diperlukan peneliti (Bungin, 2007).

D. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara sebagai metode utamanya, kemudian observasi sebagai pendukungnya untuk lebih dapat mengungkap masalah yang muncul.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan: partisipan dan non-partisipan. Observasi sebagai partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, misalnya ia termasuk suku bangsa, ia merupakan anggota perkumpulan, atau ia menjadi pekerja dalam perusahaan yang diselidikinya, dan sebagainya. Sedangkan observasi non-partisipan adalah metode observasi tanpa menjadi bagian dari kelompok yang ia teliti misalnya ia mengobservasi para pekerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa menjadi pekerja dalam perusahaan itu. Keberatannya ialah bahwa kehadiran pengamat itu dapat mempengaruhi kelakuan orang yang diamati. Peneliti tentu harus sanggup menyesuaikan diri dalam situasi itu dan jangan menonjol agar tidak mempengaruhi kewajaran kelakuan orang yang diamatinya (Nasution, 2009: 106-108).

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Pada umumnya wawancara dapat dibedakan dua macam, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya, ia boleh menanyakan apa saja yang dianggapnya perlu dalam situasi wawancara itu. Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya pun tak selalu sama (Nasution, 2009: 113).

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Dalam penelitian ini tahap-tahap analisis yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Mengubah hasil wawancara dalam bentuk verbatim
2. Memilah dan memilih data yang relevan untuk keperluan analisis. Artinya data yang tidak terpilih dan tidak relevan akan dibuang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menganalisis data yang telah dipilih dan dipilih sesuai kepentingan analisis
4. Menarik sebuah kesimpulan

F. Keabsahan Data

Adapun untuk memperoleh keabsahan data, Moleong (2002) merumuskan beberapa teknik pemeriksaan, salah satunya yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id